

**REPRESENTASI BUDAYA INDONESIA
DALAM KIRIMAN INSTAGRAM G20 INDONESIA
@indonesia.g20: ANALISIS WACANA KRITIS MULTIMODAL**

DISERTASI

**diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Doktor (Dr.)
pada Program Studi Linguistik**



**YUSEP AHMADI F.
2105053**

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

LEMBAR HAK CIPTA

**REPRESENTASI BUDAYA INDONESIA
DALAM KIRIMAN INSTAGRAM G20 INDONESIA @indonesia.g20:
ANALISIS WACANA KRITIS MULTIMODAL**

oleh
Yusep Ahmadi F.

Dr., Linguistik, SPs, Universitas Pendidikan Indonesia, 2025
M.Hum., Linguistik, FIB, Universitas Padjadjaran, 2014
S.S., Sastra Indonesia, Universitas Padjadjaran, 2011

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor (Dr.) pada Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas
Pendidikan Indonesia

© Yusep Ahmadi F, 2025 Universitas
Pendidikan Indonesia Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan
cetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI

LEMBAR PENGESAHAN

Yusep Ahmadi F
2105053

**REPRESENTASI BUDAYA INDONESIA DALAM KIRIMAN INSTAGRAM
G20 INDONESIA @indonesia.g20: ANALISIS WACANA KRITIS MULTIMODAL**

Disetujui dan Disahkan oleh

Promotor



Prof. Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum.
NIP 195608071980121001

Ko-promotor



Dr. Budi Hermawan, M.P.C
NIP 197308072002121002

Penguji Eksternal



Nani Darmayanti, S.S., M.Hum., Ph.D.
NIP 197907102007012002

Penguji Internal



Dr. Rd. Safrina, M.A.
NIP 196207291987032003

Penguji Internal



Dr. Ruswan Dallyono, S.Sos., M.Pd.
NIP 197008032005011002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana UPI



Prof. Dadang Sudana, M.A., Ph.D.
NIP 196009191990031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan Judul “Representasi Budaya Indonesia dalam Kiriman Instagram G20 Indonesia @indonesia.g20: Analisis Wacana Kritis Multimodal “ beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan



Yusep Ahmadi F

ABSTRAK

Yusep Ahmadi F (2025). Representasi Budaya Indonesia dalam Kiriman Instagram G20 Indonesia @indonesia.g20: Analisis Wacana Kritis Multimodal

Penelitian ini mengungkap representasi budaya Indonesia dalam kiriman Instagram G20 Indonesia @indonesia.g20. Instagram @indonesia.g20 adalah akun instagram resmi presidensi G20 Indonesia tahun 2022. Secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsikan apa jenis-jenis budaya yang direpresentasikan dalam kiriman Instagram @indonesia.g20; Mengungkap pola representasi unsur budaya Indonesia secara verbal dan visual dalam kiriman Instagram @indonesia.g20; serta menjelaskan ideologi dari kiriman-kiriman Instagram @indonesia.g20 tersebut. Analisis semacam ini tidak hanya memberi wawasan tentang bagaimana Indonesia membingkai identitas budayanya di kancah global, tetapi juga mengungkapkan narasi dominan yang ingin ditegaskan dalam konteks diplomasi digital dan *nation branding*. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis multimodal. Data dalam penelitian ini adalah data berupa gambar visual dan takarir yang berbentuk verbal yang berasal dari akun resmi Instagram G20 Indonesia @indonesia.g20. Data diambil melalui teknik purposif sampling. Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis wacana kritis multimodal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Instagram g20 Indonesia terdapat 6 jenis unsur budaya, yakni unsur budaya sistem pengetahuan-filosofi, sistem religi, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, kesenian, dan permainan. Secara verbal pola representasi yang ditampilkan didominasi oleh proses relasional dan material. Secara budaya unsur-unsur budaya tersebut didominasi oleh kebudayaan Bali dan Jawa. Secara verbal, unsur budaya Indonesia tersebut direpresentasikan melalui narasi yang menekankan nilai-nilai moral, kebersamaan, spiritualitas, dan gotong royong. Proses relasional digunakan untuk menggambarkan keadaan, identitas, atau kualitas budaya. Sementara itu, proses material menunjukkan tindakan fisik atau menunjukkan kebudayaan yang bergerak. Kemudian, secara visual representasi proses yang digunakan didominasi oleh proses naratif. Secara visual, budaya direpresentasikan melalui gaya ilustrasi, foto kegiatan masyarakat, dan penggambaran simbolik yang menonjolkan unsur tradisi, komunitas, dan harmoni sosial. Sementara itu, ideologi kiriman-kiriman tersebut mengedepankan budaya lokal. Artinya, ideologi budaya lokal hadir sebagai cara negara atau institusi mengangkat unsur-unsur budaya yang khas dan mengakar di masyarakat, lalu membingkainya sebagai identitas nasional yang patut dibanggakan dan ditampilkan di hadapan dunia internasional. Artinya, budaya lokal tidak hanya ditampilkan sebagai warisan tradisional semata, tetapi juga sebagai alat naratif untuk membangun citra kolektif bangsa Indonesia yang religius, gotong royong, menghargai tradisi, dan hidup dalam harmoni. Selain itu, budaya lokal ini pun dikapitalisasi menjadi objek tontonan dalam pariwisata. Kapitalisasi budaya ini menciptakan paradoks: di satu sisi, ia memberikan peluang ekonomi dan ruang ekspresi bagi pelaku budaya lokal; namun di sisi lain, ia berisiko mereduksi makna budaya menjadi sekadar tontonan atau latar eksotis untuk kepentingan branding nasional. Representasi budaya di media sosial negara tidak hanya membentuk persepsi publik global tentang Indonesia, tetapi juga mempengaruhi cara masyarakat Indonesia sendiri memahami warisan budayanya, apakah sebagai warisan hidup, atau sekadar aset visual untuk dijual.

Kata Kunci: Representasi budaya, Instagram G20 Indonesia, Analisis Wacana Kritis Multimodal

ABSTRACT

Yusep Ahmadi F (2025). Representation of Indonesian Culture in G20 Indonesia Instagram Posts @indonesia.g20: Multimodal Critical Discourse Analysis

This study reveals the representation of Indonesian culture in the G20 Indonesia Instagram posts @indonesia.g20. Instagram @indonesia.g20 is the official Instagram account of the Indonesian G20 presidency in 2022. Specifically, this study aims to describe what types of culture are represented in the @indonesia.g20 Instagram posts; Reveal the pattern of verbal and visual representation of Indonesian cultural elements in the @indonesia.g20 Instagram posts; and explain the ideology of the @indonesia.g20 Instagram posts. This kind of analysis not only provides insight into how Indonesia frames its cultural identity in the global arena, but also reveals the dominant narrative that it wants to emphasize in the context of digital diplomacy and nation branding. This research method uses a qualitative method with a multimodal critical discourse analysis approach. (number of data) The data in this study are data in the form of visual images and captions in verbal form originating from the official G20 Indonesia Instagram account @indonesia.g20. The data were collected through a purposive sampling technique. Data analysis used a multimodal critical discourse analysis approach. The results show that in the Indonesian g20 Instagram account, there are six types of cultural elements: cultural elements of the knowledge-philosophy system, religious system, life equipment and technology system, livelihood system, arts, and games. Verbally, the representation patterns displayed are dominated by relational and material processes. Culturally, these elements are dominated by Balinese and Javanese culture. Verbally, these elements of Indonesian culture are represented through narratives that emphasize moral values, togetherness, spirituality, and mutual cooperation. Relational processes are used to describe the state, identity, or quality of culture. Meanwhile, material processes indicate physical actions or show culture in motion. Visually, the representation of the processes used is dominated by narrative processes. Visually, culture is represented through illustration styles, photographs of community activities, and symbolic depictions that highlight elements of tradition, community, and social harmony. Meanwhile, the ideology of these transmissions prioritizes local culture. This means that local cultural ideology exists as a way for the state or institutions to elevate cultural elements that are unique and rooted in society, then frame them as a national identity that is worthy of pride and is presented to the international community. This means that local culture is not only presented as a traditional heritage but also as a narrative tool to build a collective image of the Indonesian nation as religious, cooperative, respectful of tradition, and living in harmony. In addition, this local culture is also capitalized on as an object of tourism spectacle. This cultural capitalization creates a paradox: on the one hand, it provides economic opportunities and a space for expression for local cultural actors; but on the other, it risks reducing cultural significance to mere spectacle or exotic backdrops for national branding purposes. Cultural representations on the country's social media not only shape global perceptions of Indonesia but also influence how Indonesians themselves understand their cultural heritage, whether it is a living legacy or simply a visual asset to be sold.

Keywords: Cultural representation, G20 Indonesia Instagram, Multimodal Critical Discourse Analysis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Allah Swt yang telah memberikan banyak nikmat dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan disertasi ini. Tak lupa selawat serta salam semoga tercurah selalu kepada Nabi Besar Muhammad Saw. Beserta keluarga, dan para pengikutnya hingga akhir zaman nanti. Disertasi ini berjudul “ Representasi Budaya Indonesia Dalam Kirimam Instagram G20 Indonesia @Indonesia.g20: Analisis Wacana Kritis Multimodal yang terdiri atas 5 bab. Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar doktor linguistik dari Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengungkap representasi budaya Indonesia dalam kiriman Instagram G20 Indonesia @indonesia.g20.

Disertasi ini terdiri atas 5 bab, bab pertama membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab kedua terdiri atas kajian teori terkait variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini, selain itu bab kedua ini membahas kerangka berpikir dan membahas penelitian terdahulu yang relevan. Bab ketiga membahas metode penelitian yang terdiri atas desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Kemudian Bab 4 terdiri atas subbab hasil dan pembahasan. Kemudian bab 5 terdiri atas bab simpulan, saran, dan rekomendasi.

Penulis dengan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga disertasi ini dapat selesai. Semoga segala kebaikan Bapak dan Ibu dibalas Allah Swt dengan berlipat ganda. Akhir kata semoga Allah Swt. senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Bandung Maret 2025

Yusep Ahmadi F

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari selama penyelesaian studi ini banyak kesukaran dan hambatan yang dialami penulis, sehingga penulis tidak dapat lepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan pelbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum. selaku promotor dan pembimbing akademik yang senantiasa dengan sabar memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Budi Hermawan, M.P.C selaku kopromotor yang selalu memberikan arahan, dukungan dan memberikan kritik yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dengan baik.
3. Bapak Prof. Eri Kurniawan, M.A., Ph.D. selaku ketua Program Studi Linguistik yang telah memberikan sumbangsih berupa saran dan masukan untuk perbaikan disertasi ini.
4. Ibu Dr. Rd. Safrina, M.A. selaku penguji internal yang telah memberikan saran dan arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Ruswan Dallyono, S.Sos., M.Pd. selaku penguji internal yang telah memberikan saran dan arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dengan baik.
6. Ibu Nani Darmayanti, S.S., M.Hum., Ph.D. selaku penguji eksternal yang telah memberikan saran dan arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dengan baik.
7. Istri tercinta Dr. Gida Kadarisma, M.Pd. yang selalu sabar dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan disertasi Ini.
8. Putra tercinta Ghaisan Langit Ahmadi yang selalu menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.
9. Orang tua tercinta Drs. H. Agus Suparman dan Ibu Hj. Dedeh Rohmah yang senantiasa selalu mendukung dan mendoakan penulis.
10. Adik tersayang Siti Sunarti, S.I.P. yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
11. Dr. Zakie Asidikie, M. Hum yang telah menjadi teman diskusi berkaitan dengan penyelesaian disertasi ini.

12. Rekan-rekan seperjuangan linguistik angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh bapak dan ibu dibalas oleh Allah Swt.

Bandung, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI	ii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat dan Signifikansi Penelitian	5
1.5 Definisi Operasional	6
1.6 Struktur Organisasi Disertasi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Prinsip-prinsip Wacana.....	11
2.2 Analisis Wacana.....	14
2.3 Analisis Wacana Kritis	16
2.4 Analisis Wacana Kritis Multimodal.....	18
2.5. Linguistik Sistemik Fungsional Sebagai Alat Analisis Untuk Membongkar Pesan dalam Teks	22
2.6 Representasi dalam Wacana.....	32
2.7 Budaya dan Unsur-unsur Budaya	38
2.8 Bahasa dan Konteks	53
2.9 Instagram Sebagai Alat Representasi.....	56
2.10 Presidensi G20 Indonesia 2022.....	60
2.11 Penelitian-penelitian Terdahulu	64
BAB III METODE PENELITIAN	73
3.1 Desain Penelitian	73
3.2 Sumber Data.....	74
3.3 Instrumen Penelitian	75
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	77
3.5 Teknik Analisis Data.....	79
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	81
4.1 Temuan Umum	81

4.2 Unsur-Unsur Budaya Indonesia yang Direpresentasikan dalam Postingan Instagram @indonesia.g20.....	88
4.3. Representasi Budaya Indonesia Secara Verbal	126
4.4 Representasi Budaya Indonesia Secara Visual	214
4.5 Ideologi dari Kiriman-kiriman pada Akun Instagram G20 Indonesia @indonesia.g20	281
4.6 Pembahasan.....	285
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI.....	307
5.1 Simpulan	307
5.2 Saran	308
5.3 Rekomendasi.....	309
DAFTAR PUSTAKA	310
LAMPIRAN.....	325

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Langkah-langkah Pengumpulan Data	78
Tabel 3. 2. Teknik Analisis Data Berdasarkan Pertanyaan Penelitian.....	79
Tabel 4. 1 Temuan Hasil Unsur-unsur Budaya.....	81
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Proses pada moda Verbal	82
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Partisipan pada moda Verbal.....	83
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Sirkumtans pada Moda Verbal	84
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Proses Pada Moda Visual	86
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Partisipan Pada Moda Visual	87
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Sirkuntans pada Moda Visual	87
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Proses pada moda Verbal	126
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Partisipan pada moda Verbal.....	127
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Sirkumtans pada Moda Verbal	128
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Proses pada moda Verbal	211
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Partisipan pada moda Verbal.....	211
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Sirkumtans pada Moda Verbal	213
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Proses Pada Moda Visual	279
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Partisipan Pada Moda Visual	280
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Sirkuntans pada Moda Visual	281

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Tri Hita Karana sebagai Sistem Pengetahuan-Filosofi	89
Gambar 4. 2 Tat Twam Asi sebagai Sistem Pengetahuan-Filosofi	91
Gambar 4. 3 Silih Asih, Silih Asah, Silih Wawangi sebagai Sistem Pengetahuan-Filosofi....	94
Gambar 4. 4 Ruwatan Bumi sebagai Sistem Religi	99
Gambar 4. 5 Sekaten sebagai sistem religi	102
Gambar 4. 6 Rumpak-rumpak Sebagai Sistem Religi	104
Gambar 4. 7 Sedekah Rame sebagai sistem religi	106
Gambar 4. 8 Alat Tenun Kain Gringsing sebagai Sistem Perlatan Hidup dan Teknologi.....	108
Gambar 4. 9 Alat tenun Gendongan	109
Gambar 4. 10 Papulayan	110
Gambar 4. 11 Apitan.....	110
Gambar 4. 12 Tulek	111
Gambar 4. 13 Belide	111
Gambar 4. 14 Guhum.....	112
Gambar 4. 15 Pelumbungan.....	112
Gambar 4. 16 Peleletan	112
Gambar 4. 17 Tagtag.....	113
Gambar 4. 18 Pengekean	113
Gambar 4. 19 Tundak	114
Gambar 4. 20 Alat Tenun Kain Sade Sebagai Sistem Perlatan Hidup Dan Teknologi	114
Gambar 4. 21 Rumah Sasak Sade sebagai Kesenian	120
Gambar 4. 22 Kesenian Solo Batik Carnival Sebagai Kesenian	121
Gambar 4. 23 Bakiak sebagai Permainan	123
Gambar 4. 24 Permainan Panjat Pinang sebagai Permainan	125
Gambar 4. 25 Tri Hita Karana 1 (Representasi Verbal)	129
Gambar 4. 26 Tri Hita Karana 2 (Representasi Verbal)	132
Gambar 4. 27 Tri Hita Karana 3 (Representasi Verbal)	134
Gambar 4. 28 Tri Hita Karana 4 (Representasi Verbal)	136
Gambar 4. 29 Tat Twam Asi 1 (Representasi Verbal).....	137
Gambar 4. 30 Tat Twam Asi 2 (Representasi Verbal).....	139
Gambar 4. 31 Tat Twam Asi 3 (Representasi Verbal).....	141
Gambar 4. 32 Tat Twam Asi 4 (Representasi Verbal).....	143
Gambar 4. 33 Kain Tenun Gringsing 1 (Representasi Verbal).....	145
Gambar 4. 34 Kain Tenun Gringsing 2 (Representasi Verbal).....	148
Gambar 4. 35 Kain tenun Gringsing 3 (Representasi Verbal).....	149
Gambar 4. 36 Kain Gringsing 4 (Representasi Verbal).....	151
Gambar 4. 37 Kain Gringsing 5 (Representasi Verbal).....	153
Gambar 4. 38 Kain Gringsing 6 (Representasi Verbal).....	154
Gambar 4. 39 Silih Asih (Representasi Verbal).....	155
Gambar 4. 40 Silih Asah (Representasi Verbal).....	158
Gambar 4. 41 Silih Asuh (Representasi Verbal).....	159
Gambar 4. 42 Silih Wawangi (Representasi Verbal).....	160
Gambar 4. 43 Silih Wawangi (Representasi Verbal).....	161
Gambar 4. 44 Ruwatan Bumi 1 (Representasi verbal)	162

Gambar 4. 45 Ruwatan Bumi 2 (Representasi Verbal).....	164
Gambar 4. 46 Ruwatan Bumi 3 (Representasi Verbal).....	164
Gambar 4. 47 Ruwatan Bumi 4 (Representasi verbal)	165
Gambar 4. 48 Solo Batik Carnival 1 (Representasi Verbal)	167
Gambar 4. 49 Solo Batik Carnival 2 (Representasi Verbal)	171
Gambar 4. 50 Solo Batik Carnival 3 (Representasi Verbal)	173
Gambar 4. 51 Solo Batik Carnival 4 (Reprsentasi Verbal).....	174
Gambar 4. 52 Desa Sade 1 (Representasi Verbal)	176
Gambar 4. 53 Desa Sade 2 (Representasi Verbal)	180
Gambar 4. 54 Desa Sade 3 (Representasi Verbal)	181
Gambar 4. 55 Desa Sade 4 (Representasi Verbal)	182
Gambar 4. 56 Ciri Khas Bangunan Suku Sasak (Representasi Verbal)	184
Gambar 4. 57 Ciri Khas Bangunan Suku Sasak (Representasi Verbal)	185
Gambar 4. 58 Produk Ecoprint (Representasi Verbal)	187
Gambar 4. 59 Produk Ecoprint (Representasi Verbal)	190
Gambar 4. 60 Filosofi Gunungan Dalam Logo Presidensi G20 Indonesia (Representasi Verbal)	191
Gambar 4. 61 Makna Gunungan (Representasi Verbal)	194
Gambar 4. 62 Pemindahan Gunungan (Representasi Verbal)	195
Gambar 4. 63 Bentuk Gunungan (Representasi Verbal)	197
Gambar 4. 64 Panjat Pinang (Representasi Verbal).....	198
Gambar 4. 65 Sekaten (Representasi verbal).....	202
Gambar 4. 66 Rumpak-rumpak (Representasi verbal)	204
Gambar 4. 67 Sedekah Rame (Representasi Verbal).....	205
Gambar 4. 68 Permainan Balap Bakiak (Representasi Verbal).....	207
Gambar 4. 69 Tri Hita Karana 1 (Representasi visual).....	214
Gambar 4. 70 Tri Hita Karana 2 (Representasi visual).....	215
Gambar 4. 71 Tri Hita Karana 3 (Representasi visual).....	216
Gambar 4. 72 Tri Hita Karana 4 (Representasi visual).....	218
Gambar 4. 73 Tat Twam Asi 1 (Representasi visual).....	219
Gambar 4. 74 Tat Twam Asi 2 (Representasi visual).....	220
Gambar 4. 75 Tat Twam Asi 3 (Reprsentasi visual).....	221
Gambar 4. 76 Tat Twam Asi 4 (Representasi visual).....	223
Gambar 4. 77 Kain Tenun Gringsing 1 (Representasi visual)	224
Gambar 4. 78 Kain Tenun Gringsing 2 (representasi visual)	226
Gambar 4. 79 Kain Tenun Gringsing 3 (Representasi visual)	227
Gambar 4. 80 Kain Tenun Gringsing 3 (dalam analisis moda visual).....	228
Gambar 4. 81 Kain Tenun Gringsing 4 (Representasi Visual)	229
Gambar 4. 82 Kain Tenun Gringsing 4 (Representasi Visual)	230
Gambar 4. 83 Silih Asih 1 (Representasi Visual)	232
Gambar 4. 84 Silih Asah 2 (Representasi Visual)	233
Gambar 4. 85 Silih Asuh 3 (dalam analisis moda visual).....	234
Gambar 4. 86 Silih Asuh 4 (dalam analisis moda visual).....	235
Gambar 4. 87 Silih Asuh 5 (dalam analisis moda visual).....	237
Gambar 4. 88 Ruwatan Bumi 1 (Representasi visual).....	238
Gambar 4. 89 Ruwatan Bumi 2 (Representasi Visual)	240

Gambar 4. 90 Ruwatan Bumi 2 (Representasi visual)	241
Gambar 4. 91 Ruwatan Bumi 3 (Representasi Visual)	242
Gambar 4. 92 Solo Batik Carnival 1 (Representasi Visual)	243
Gambar 4. 93 Solo Batik Carnival 2 (Representasi visual)	245
Gambar 4. 94 Solo Batik Carnival 3 (Representasi visual)	246
Gambar 4. 95 Solo Batik Carnival 4 (Representasi visual)	247
Gambar 4. 96 Desa Sade 1 (Representasi visual)	248
Gambar 4. 97 Desa Sade 2 (Representasi visual)	249
Gambar 4. 98 Desa Sade 3 (Representasi visual)	251
Gambar 4. 99 Desa Sade 4 (representasi visual).....	253
Gambar 4. 100 Desa Sade 5 (Representasi visual)	255
Gambar 4. 101 Desa Sade 6 (Representasi visual)	256
Gambar 4. 102 Desa Sade 7 (Representasi visual)	258
Gambar 4. 103 Desa Sade 8 (dalam analisis moda visual)	259
Gambar 4. 104 Desa Sade 9 (Representasi visual)	261
Gambar 4. 105 Desa Sade 10 (Representasi visual)	262
Gambar 4. 106 Desa Suak Gual 1 (Representasi visual)	263
Gambar 4. 107 Desa Suak Gual 1 (Representasi visual)	265
Gambar 4. 108 Gunungan 1 (dalam analisis moda visual)	266
Gambar 4. 109 Gunungan 2 (Representasi visual)	268
Gambar 4. 110 Gunungan 3 (representasi visual).....	270
Gambar 4. 111 Gunungan 4 (representasi visual).....	271
Gambar 4. 112 Panjat Pinang (representasi visual)	273
Gambar 4. 113 Sekaten (Representasi visual)	274
Gambar 4. 114 Rumpak-rumpak (representasi visual)	275
Gambar 4. 115 Sedekah Rame (representasi visual)	277
Gambar 4. 116 Bakiak (representasi visual)	278

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulmajid, A. (2019). Media and Ideology in the Middle East: A Critical Discourse Analysis. *Digest of Middle East Studies*, 28(1), 23–47. <https://doi.org/10.1111/dome.12179>
- Abrafi Adjei Lawrence Ewusi-Mensah Harriet Okoh, A. (2015). Transitivity in Political Discourse-A Study of the Major Process Types in the 2009 State-of-the-Nation Address in Ghana. *An International Peer-Reviewed Journal*, 16, 23–32. www.iiste.org
- Ahmad Fatoni, & Jupriani Jupriani. (2023). Representasi Budaya Indonesia Dalam Logo G20 Indonesia 2023. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media*, 2(2), 256–267. <https://doi.org/10.55606/jurrsendem.v2i2.2031>
- Ahmadi, Y. (2020). *Studi Wacana: Teori dan Penerapannya*. Nawa Utama.
- Ahmadi, Y., Syaifullah, A. R., & Hermawan, B. (2024). KURIOSITAS Multimodality In “Bakiak Games” Posts on G20 2022 Social Media. *Kuriositas*, 17(1), 17–31.
- Alawiyah, S. (2022). Komunikasi Multimodal dalam Komik Strip “Vision of the Post-Pandemic Future. In *Literasi Dan Kewarganegaraan Digital*.
- Ali, A. Ben, & Moussa, M. Ben. (2022). A Multimodal Critical Discourse Analysis of Selected Instagram Posts of Local UAE Social Media Influencers. *The Egyptian Journal of Media Research*, 2022(81), 1–37.
- Almaghlouth, S. (2022). Deconstructing agency in the G20 leaders’ declarations in the last decade: A corpus-assisted discourse study. *Heliyon*, 8(12), e12439. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12439>
- Arti, R., Sari, W., Putra, D. A., & Suryandi, A. (2022). *Komunikasi Profetik Dalam Media Sosial Komunitas Musisi Mengaji Bandung*. 19(1), 77–84.
- Asidiky, Z., Sujatna, E. T. S., Sidiq, I. I., & Darmayanti, N. (2022a). A multimodal critical discourse analysis of Ridwan Kamil’s weekly Subuh Berjamaah Instagram posts. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 43(3), 591–598. <https://doi.org/10.34044/j.kjss.2022.43.3.08>
- Asidiky, Z., Sujatna, E. T. S., Sidiq, I. I., & Darmayanti, N. (2022b). Multimodal Portrayal of Joko Widodo on Tempo’s Cover Story: A Multimodal Critical Discourse Analysis. *Jordan Journal of Modern Languages and Literatures*, 14(3), 479–493. <https://doi.org/10.47012/jjml.14.3.2>
- Aspinall, E. (2011). *Demokratisasi dan pelebagaan politik lokal setelah jatuhnya Suharto*. Leiden: KITLV Press.
- Ayomi, P. N. (2019). Proses Relasional dan Konstruksinya dalam Klausa Bahasa Indonesia. *Seminar Nasional Struktural 2018*, 114–123. <https://doi.org/10.33810/274167>
- Ayu, D., Juli, M., Ganesha, U. P., Padmadewi, N. N., Luh, N., Eka, P., & Dewi, S. (2022).

Yusep Ahmadi F, 2025

REPRESENTASI BUDAYA INDONESIA DALAM KIRIMAN INSTAGRAM G20 INDONESIA @INDONESIA.G20 : ANALISIS WACANA KRITIS MULTIMODAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF MAUDY AYUNDA ' S SPEECH AT PRESS CONFERENCE ON THE INTRODUCTION OF THE GOVERNMENT SPOKESPERSON FOR INDONESIA ' S G20. 6, 140–153.

- Bhutkar, G., Raghvani, V., & Juikar, S. (2021). User Survey about Exposure of Hate Speech among Instagram Users in India. *International Journal of Computer Applications*, 183(19), 24–29. <https://doi.org/10.5120/ijca2021921536>
- Blackwood, R. (2019). Language, images, and Paris Orly airport on Instagram: multilingual approaches to identity and self-representation on social media. *International Journal of Multilingualism*, 16(1), 7–24. <https://doi.org/10.1080/14790718.2018.1500257>
- Bossetta, M. (2018). The Digital Architectures of Social Media: Comparing Political Campaigning on Facebook, Twitter, Instagram, and Snapchat in the 2016 U.S. Election. *Journalism and Mass Communication Quarterly*, 95(2), 471–496. <https://doi.org/10.1177/1077699018763307>
- Brandi, C. (2019). Club governance and legitimacy: The perspective of old and rising powers on the G7 and the G20. *South African Journal of International Affairs*, 26(4), 685–702. <https://doi.org/10.1080/10220461.2019.1697354>
- Bright, J. (2018). Explaining the Emergence of Political Fragmentation on Social Media: The Role of Ideology and Extremism. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 23(1), 17–33. <https://doi.org/10.1093/jcmc/zmx002>
- Budiadnya, I. P. (2019). Tri Hita Karana Dan Tat Twam Asi Sebagai Konsep Keharmonisan Dan Kerukunan. *Widya Aksara : Jurnal Agama Hindu*, 23(2). <https://doi.org/10.54714/widyaaksara.v23i2.38>
- Calafato, R., & Gudim, F. (2022). Comics as a multimodal resource and students' willingness to communicate in Russian. *Journal of Graphic Novels and Comics*, 13(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/21504857.2021.1951788>
- Catriana, E. (2022). *Uniknya Rumah Adat di Desa Sade Lombok, Beratap Alang-alang dan Jerami*. https://travel.kompas.com/read/2022/03/21/060300127/uniknya-rumah-adat-di-desa-sade-lombok-beratap-alang-alang-dan-jerami?utm_source
- Chen, Y. Y., & Hsieh, S. K. (2020). An Analysis of Multimodal Document Intent in Instagram Posts. *ROCLING 2020 - 32nd Conference on Computational Linguistics and Speech Processing, Rocling*, 193–207.
- Cherian, R., Westbrook, M., Ramo, D., & Sarkar, U. (2018). Representations of codeine misuse on instagram: Content analysis. *JMIR Public Health and Surveillance*, 4(3), 1–9. <https://doi.org/10.2196/publichealth.8144>
- Choi, G. Y., & Lewallen, J. (2018). “Say Instagram, Kids!”: Examining Sharenting and Children’s Digital Representations on Instagram. *Howard Journal of Communications*, 29(2), 144–164. <https://doi.org/10.1080/10646175.2017.1327380>
- Coffin, C., & Donohue, J. P. (2012). Academic Literacies and systemic functional

Yusep Ahmadi F, 2025

REPRESENTASI BUDAYA INDONESIA DALAM KIRIMAN INSTAGRAM G20 INDONESIA @INDONESIA.G20 : ANALISIS WACANA KRITIS MULTIMODAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- linguistics: How do they relate? *Journal of English for Academic Purposes*, 11(1), 64–75. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2011.11.004>
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Terjemahan (ed.)). Pustaka Pelajar.
- Crystal, D. (2017). *Ensiklopedi Bahasa terjemahan dari. The Cambridge Encyklopedi of Language*. Cendekia.
- Dadang, Sudana; Iwa, L. W. G. & R. (2020). *Linguistik Sistemik Fungsional Untuk Penerjemahan Teks Berita*. UPI Press.
- Dianastiti, F. E., Rekha, A., Daniel, M., Rizal, F., & Wati, A. F. (2020). Representasi Budaya Multikultural dalam Meme di Media Sosial. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5, 89–94.
- Djajasudarma, F. (2006). *Wacana: Pemahan dan Hubungan antarunsur*. Refika Aditama.
- Dyah, E., Sari, P., Hamadi, H. H., Bambang, D., Setiyadi, P., & Kencana, N. (2025). Critical Discourse Analysis in Digital Media : Unveiling Ideology and Power in the Technological Era. *Journal of the American Institute*, 371–379.
- Efwe. (2022). *Mengenal Makna filosofis dan Magis Kain Tenun Gringsing, Souvenir KTT-G20* Bali 2022. https://www.kompasiana.com/fery50973/6209ba2eb4616e3f977b5e44/mengenal-makna-filosofis-dan-magis-kain-tenun-gringsing-souvenir-ktt-g20-bali-2022?page=4&page_images=1
- Eggs, S. (2004a). *An Introduction to Systemic Functional Linguistics*. Continuum.
- Eggs, S. (2004b). *An Introduction to Systemic Fungtional Linguistics 2nd Edition*. In *Klinische Wochenschrift* (Vol. 56, Issue 15). Continuum International Publishing Group. <https://doi.org/10.1007/BF01476765>
- Eiseman, F. B. (2011). *Bali: Sekala & Niskala: Essays on Religion, Ritual, and Art*. Tuttle Publishing.
- Engelbrechtsen, M. (2023). Communicating health advice on social media A multimodal case study. *MedieKultur*, 39(74), 164–184. <https://doi.org/10.7146/mk.v39i74.134085>
- Fadilah, R., & Kuswoyo, H. (2021). Transitivity Analysis of Presidential Debate Between Trump and Biden in 2020. *Linguistics and Literature Journal*, 2(2), 98–107. <https://doi.org/10.33365/llj.v2i2.1374>
- Fahriza, R. (2019). *Perajin tenun Kampung Adat Sade keluhan minimnya pembeli*. https://www.antaraneews.com/berita/817871/perajin-tenun-kampung-adat-sade-keluhkan-minimnya-pembeli?utm_source=chatgpt.com
- Fairclough, N. & Wodak, R. (1997). *Discourse as Social Interaction* (Teun A. van Dijk (ed.)). Sage Publications.

- Fairclough, N. (2010). *Critical discourse analysis: The critical study of language (2nd ed.)*. Longman.
- Fairclough, Norman. (1995a). *Critical Discourse Analysis*. Logman.
- Fairclough, Norman. (1995b). *Media Discourse*. Edward Arnold.
- Fairclough, Norman. (2001). The Dialectics of Discourse. *Textus*, XIV(2), 231-242. <https://doi.org/10.4324/9780203793190-5>
- Fairclough, Norman. (2003). *Analysing Discourse: Textual Analysis for Social Research*. Routledge.
- Fairclough, Norman. (2009). *A Dialectical–Relational Approach to Critical Discourse Analysis in Social Research* (M. Wodak, Ruth & Meyer (ed.)). Sage.
- Faizin, B. (2021). *IDEOLOGI MEDIA MASSA DI INDONESIA DALAM PEMBERITAAN AKSI BELA ISLAM: ANALISIS APRAISAL*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Febryan, H. I. (2022). *Representasi budaya indonesia dalam buku ajar bahasa Indonesia bagi penutur asing 2 / Hirlya Intan Febryan* [Universitas Negeri Malang]. <http://repository.um.ac.id/267261/>
- Felix, J. (2012). Pengertian Seni sebagai Pengantar Kuliah Sejarah Seni Rupa. *Humaniora*, 3(2), 614. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i2.3405>
- Ferniyanti. (2024). *Mengenal Budaya Lewat Permainan Tradisional: Proyek Profil Pelajar Pancasila di SMP Islam Al Akhyar*. https://alakhyar.sch.id/mengenal-budaya-lewat-permainan-tradisional-proyek-profil-pelajar-pancasila-di-smp-islam-al-akhyar/?utm_source
- Feroza, C. S., & Misnawati, D. (2021). Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan. *Jurnal Inovasi*, 15(1), 54–61. <https://doi.org/10.33557/ji.v15i1.2204>
- Floranti, A. D., Mubarak, Y., Saifullah, A. R., & Gunawan, W. (2023). Urban arts as critical commentary acts of pandemic in Indonesia: Multimodal critical discourse analysis. *Cogent Arts and Humanities*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2023.2256087>
- Gabarron, E., Bradway, M., Fernandez-Luque, L., Chomutare, T., Hansen, A. H., Wynn, R., & Årsand, E. (2018). Social media for health promotion in diabetes: Study protocol for a participatory public health intervention design. *BMC Health Services Research*, 18(1), 1–5. <https://doi.org/10.1186/s12913-018-3178-7>
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation Of Cultures*. Basic Books.
- Geertz, C. (1976). *The Religion of Java*. University of Chicago Press.
- Gerot, L. & Wignell, P. (1995). *Making Sense of Functional Grammar* (Second Edi). GerdStabler.
- Ghaffari, S. (2022). Discourses of celebrities on Instagram: digital femininity, self-Yusep Ahmadi F, 2025
REPRESENTASI BUDAYA INDONESIA DALAM KIRIMAN INSTAGRAM G20 INDONESIA @INDONESIA.G20 : ANALISIS WACANA KRITIS MULTIMODAL
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- representation and hate speech. *Critical Discourse Studies*, 19(2), 161–178. <https://doi.org/10.1080/17405904.2020.1839923>
- Gilar Gandana, Dede Resna Widiawati, Novi Lestari, & S. N. R. (2023). *Bakiak Raksasa Permainan Tradisional* (A. S. Rifki Ahmad Fauzi (ed.)). Ksatria Siliwangi.
- Gultom, H. C. (2018). Pemanfaatan Sosial Media Instagram Sebagai Sarana Pemasaran Alternatif. *JAB (Jurnal Akuntansi & Bisnis)*, 3(02), 17–31. <http://www.journal.stie-yppi.ac.id/index.php/JAB/article/view/204/156>
- Gustu, M., Sulasmono, R., Soesantari, T., Studi, P., Informasi, I., Ilmu, F., & Airlangga, U. (2023). *Studi Resepsi Citra Pustakawan dalam Komik One Piece di Kalangan Mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan di Surabaya*. 14(1), 67–83.
- Hakami, T. H. (2024). A Multimodal Critical Discourse Analysis of Selected Instagram Posts of Local Saudi Arabian Social Media Influencers. *Twist*, 19(4). <https://twistjournal.net/twist/article/view/553/400>
- Hakim, A. L. (2021). Promosi Kesehatan Melalui Media Sosial dan Kebijakan. *Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 11(5), 12–16.
- Hall, M. B. & K. (2005). Identity and interaction: a sociocultural linguistic approach. *Discourse Studies*, 7(4–5). <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1461445605054407>
- Halliday, M.A.K & Matthiessen, C. M. I. M. (2004). *An Introduction to Functional Grammar*. Arnold. https://www.functionalmedicine.org/files/library/Intro_Functional_Medicine.pdf
- Halliday, M. A. . (1994). *An Introduction to Functional Grammar, second edition*. Edward Arnold.
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. M. I. M. (2014). Halliday's introduction to functional grammar: Fourth edition. In *Halliday's Introduction to Functional Grammar: Fourth Edition*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203431269>
- Harcup, T., & O'Neill, D. (2017). What is News?: News values revisited (again). *Journalism Studies*, 18(12), 1470–1488. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/1461670X.2016.1150193>
- Haryati, S. (2022). *Indonesia pushes revival of sustainable living traditions at G20*. https://en.antaranews.com/news/243897/indonesia-pushes-revival-of-sustainable-living-traditions-at-g20?utm_source=
- Haryatmoko. (2016). *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis): Landasan Teori. Metodologi, dan Penerapan*. RajaGrafindo Persada.
- Hasanah, Z. U. (2020). *CINTA BUDAYA LOKAL INDONESIA : REPRESENTASI BUDAYA LOKAL INDONESIA DI ERA MILENIAL LOVE FOR LOCAL INDONESIAN CULTURE : REPRESENTATION OF LOCAL INDONESIA CULTURE IN THE MILLENNIAL ERA*.

- He, Y., & Yang, J. (2019). Power Relationship and Ideology: A Transitivity Analysis of “Great Minds Meet”-Yang Lan One-on-One about G20. *Language and Semiotic Studies*, 5(1), 84–101.
- Hermawan, B. (2021). *Analisis Wacana Multimodal untuk Pemula*. UPI Press.
- Hermawan, Budi. (2013). Multimodality: Menafsir Verbal, Membaca Gambar, Dan Memahami Teks. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(1), 19. https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v13i1.756
- Heryanto, A. (2005). *Tahun-tahun hidup mewah: Politik identitas di Indonesia pada tahun 1990-an*.
- Herzog, B. (2018). Marx’s critique of ideology for discourse analysis: from analysis of ideologies to social critique. *Critical Discourse Studies*, 15(4), 402–413. <https://doi.org/10.1080/17405904.2018.1457549>
- Himawan, S. (2018). Representasi Pornografi pada Media Sosial: Analisis Semiotika Pierce pada Aplikasi Bigo Live. *Jurnal Bina Saran Informatika*, 24, 79–96. <http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/mediakom/article/download/2975/1716>
- Humas Setkab. (2021). *Indonesia Usung Tema Recover Together, Recover Stronger Pada Presidensi G20 Tahun 2022*. <https://setkab.go.id/indonesia-usung-tema-recover-together-recover-stronger-pada-presidensi-g20-tahun-2022/>
- Husna, A., & Fahrimal, Y. (2021). Representasi Perempuan Berdaya pada Akun Instagram @rachelvennya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 25(2), 131. <https://doi.org/10.31445/jskm.2021.3801>
- Id.solocity.travel. (2022). *Karnaval Budaya G20 dan Solo Batik Carnival 2022 menjadi Puncak Acara Agenda G20 di kota Surakarta*. <https://id.solocity.travel/g2o-cultural-event-and-solo-batik-carnival-2022-became-peak-of-the-event-g20-agenda-in-surakarta-city/>
- Indainanto, Y. I., & Nasution, F. A. (2020). Representasi Di Media Sosial Sebagai Pembentuk Identitas Budaya Populer. *Jurnal SEMIOTIKA*, 14(1), 102–110. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Indonesia.go.id, A. (2022a). *Buku “Pulih Bersama Bangkit Perkasa”, Dokumentasi Manfaat Presidensi G20 Indonesia*. https://indonesia.go.id/kategori/kabar-terkini-g20/6158/buku-pulih-bersama-bangkit-perkasa-dokumentasi-manfaat-presidensi-g20-indonesia?lang=1&utm_source=
- Indonesia.go.id, A. (2022b). *Lokakarya Budaya G20, Menghadirkan Beragam Permainan Tradisional Indonesia*. [Www.Indonesia.Go.Id/. https://www.indonesia.go.id/g20/kategori/kabar-terkini-g20/5643/lokakarya-budaya-g20-menghadirkan-beragam-permainan-tradisional-indonesia?lang=1](https://www.indonesia.go.id/g20/kategori/kabar-terkini-g20/5643/lokakarya-budaya-g20-menghadirkan-beragam-permainan-tradisional-indonesia?lang=1)
- Intenilia, A. A. M. (2022). Indonesia’s G20 Presidency 2022: Connecting Soft Power and Digital Diplomacy Practice on Instagram. *Indonesian Perspective*, 7(2), 145–

163. <https://doi.org/10.14710/ip.v7i2.50776>
- Jackie F. K. Lee & Xinghong Li. (2019). Cultural representation in English language textbooks: a comparison of textbooks used in mainland China and Hong Kong. *Pedagogy, Culture & Society*. <https://www.tandfonline.com/doi/citedby/10.1080/14681366.2019.1681495?scroll=top&needAccess=true>
- Jäger, Siegfried and Maier, F. (2009). Theoretical and Methodological Aspects of Foucauldian Critical Discourse Analysis and Dispositive Analysis. In M. Wodak, Ruth and Meyer (Ed.), *Methods of Critical Discourse Analysis*. Sage Publications.
- Jewitt, C. (Ed.). (2014). *The Routledge Handbook of Multimodal Analysis*. Routledge.
- Johnson, B., Quinlan, M. M., & Pope, N. (2019). #ttc on Instagram: a multimodal discourse analysis of the treatment experience of patients pursuing in vitro fertilization. *Qualitative Research in Medicine and Healthcare*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.4081/qrmh.2019.7875>
- Jovanovic, D., & Van Leeuwen, T. (2018). Multimodal dialogue on social media. *Social Semiotics*, 28(5), 683–699. <https://doi.org/10.1080/10350330.2018.1504732>
- Karniala, S. N., Aulia, Z., & Fajar, G. (2024). STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM UPAYA PEMANFAATAN KAIN TENUN SASAK SEBAGAI BRANDING IMAGE DI DESA SADE. 18(1978), 2241–2252.
- Kasmono. (2022). *Delegasi G20 Belitung minati produk batik ecoprint Kalaju Suak Gual*. <https://babel.antaranews.com/berita/299537/delegasi-g20-belitung-minati-produk-batik-ecoprint-kalaju-suak-gual>
- Kemenparekraf. (2021). *Kain Tenun Gringsing Karangasem Sebagai Cenderamata KTT G20*. https://www.kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Kain-Tenun-Gringsing-Karangasem-Sebagai-Cenderamata-KTT-G20?utm_source=
- Khalisah, A., & Anjarningsih, H. Y. (2020). “Taking it for granted”: The utilization of pragmatic aspects in entertainment news reporting on Instagram. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 9(3), 508–516. <https://doi.org/10.17509/ijal.v9i3.23200>
- Khorina, M. (2020). Process Types in Mechanical Engineering Texts : Transitivity Analysis. *Linguistics and English Language Teaching Journal*, 8(2), 15–22.
- Kluckhohn, C. (2018). *Mirror for Man The Relation of Anthropology to Modern Life*. Routledge.
- Koentjaraningrat. (1993). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (2019). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Aditama.
- KOPYTOWSKA, M. (2012). Editorial: Critical Perspectives on Ideology, Identity, and Interaction. *Critical Approaches to Discourse Analysis across Disciplines*, 5 (2)(ISSN: 1752-3079), i–xiv.

Yusep Ahmadi F, 2025

REPRESENTASI BUDAYA INDONESIA DALAM KIRIMAN INSTAGRAM G20 INDONESIA @INDONESIA.G20 : ANALISIS WACANA KRITIS MULTIMODAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kress, G. & van Leeuwen, T. (2001). *Multimodal Discourse: The modes and media of contemporary communication*. Edward Arnold.
- Kress, G. (2009). What is Mode? In C. Jewitt (Ed.), *Handbook of Multimodal Analysis* (pp. 54–66). Routledge.
- Kress, G. R. (2010). *Multimodality: A Social Semiotic Approach to Contemporary Communication*. Taylor & Francis.
- Kridalaksana, H. (2013). *Kamus Linguistik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kumparan.com. (2023). *Mengenal Rumah Adat Suku Sasak beserta Ciri-cirinya*. https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/mengenal-rumah-adat-suku-sasak-beserta-ciri-cirinya-20mjankiiSc/full?utm_source
- Kusmanto, H. K., Prayitno, H. J., Ngali, A., & Rahmawati, L. E. (2019). Realisasi Kesantunan Berkomunikasi Pada Media Sosial Instagram @Jokowi: Studi Politikopragmatik. *PARAFRASE : Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 19(2), 119–130. <https://doi.org/10.30996/parafrase.v19i2.2648>
- Kusuma, A. E., & Linda, G. (2022). Multimodalitas Wacana Kritis Keagamaan Dalam Komik Aji Prasetyo. *Jurnal SASAK : Desain Visual Dan Komunikasi*, 4(2), 81–92. <https://doi.org/10.30812/sasak.v4i2.2105>
- Leeuwen, G. K. and T. van. (2006). *Reading Images*. Routledge.
- Lestari, O. M. (2023). *Konsep Nilai dan Makna Kontekstual Panjat Pinang*. https://www.tempo.co/hiburan/-panjat-pinang-tak-sekadar-perlombaan-17-agustus-dulu-hiburan-semasa-kolonial-belanda-306261?utm_source=
- Linda Gerot, P. W. (1994). *Making Sense of Functional Grammar*. Gerd Stabler.
- M.A.K. Halliday, R. H. (1992). *Bahasa konteks, dan teks : aspek-aspek bahasa dalam pandangan semiotik sosial* (M. Ramlan (Ed.)). Gadjah Mada University Press.
- Machin, D., & Mayr, A. (2012). *How to Do Critical Discourse Analysis: A Multimodal Introduction*. Sage Publications.
- Machin, D. (2013). What is multimodal critical discourse studies? *Critical Discourse Studies*, 10(4), 347–355. <https://doi.org/10.1080/17405904.2013.813770>
- Machin, D., & Mayr, A. (2012). Review of How to do critical discourse analysis. In *Sage* (Vol. 29, Issue 1, pp. 1–133). <http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=psyc11&NEWS=N&AN=2014-02022-019>
- Mardiyanti, & Ismadi. (2017). Kain tenun tradisional dusun sade, rembitan, pujut, lombok tengah, nusa tenggara barat traditional weaving cloth hamlet of sade, rembitan, pujut, central lombok, west nusa tenggara. *E-Craft*, 6(1), 63–70. <https://journal.student.uny.ac.id/ecraft/article/view/6265>
- Mayr, A. (2008). *Language and Power: An Introduction to Institutional Discourse*. A&C

Black.

- Muna, G. A. S., Ardani, W., & Putri, I. A. S. (2022). Penguatan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Presedensi G20 pada Era Pandemi Covid 19 pada UMKM di Bali. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.54371/jms.v1i1.163>
- Netrawati, I. G. A. O., Suastina, I. G. P. B., & Ali, J. (2019). Hambatan Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Lombok Tengah (Studi Kasus Pada Perajin Kain Tenun Tradisional Dusun Sade). *Media Bina Ilmiah*, 14(4), 2337. <https://doi.org/10.33758/mbi.v14i4.343>
- Ngongo, M. (2015). Teks Kette Katonga Weri Kawendo Pada Masyarakat Adat Wewewa Di Pulau Sumba: Analisis Linguistik Sistemik Fungsional. *Masyarakat Indonesia*, 41(1), 75–89.
- Norris, S. (2004). *Analyzing Multimodal Interaction: A Methodological Framework*. Routledge.
- Nursani, A., Firmonasari, A., Nusantara, J., & Bulaksumur, N. (2024). *KONSTRUKSI YAHUDI DI BARAT DAN TIMUR : ANALISIS MULTIMODAL HALLIDAY PADA NOVEL GRAFIS Oleh A . PENDAHULUAN Yahudi merupakan agama dengan banyak stereotipe negatif di berbagai negara . Cara pandang setiap negara terhadap Yahudi terkadang berbeda . Namun , . VIII(1), 70–99.*
- O'Halloran, K. (2011). Critical Discourse Analysis. In J. Simpson (Ed.), *The Routledge Handbook of Applied Linguistics*. Routledge.
- O'Halloran, K. L. (2004). *Multimodal Discourse Analysis: Systemic Functional Perspectives*. Continuum.
- Oktavia, R. C. (2022). Permainan Tradisional Sebagai Pelestarian Budaya dan Identitas Bangsa. <https://www.kompasiana.com/cantikaokt/629b0a02df66a72609614e02/permainan-tradisional-sebagai-pelestarian-budaya-dan-identitas-bangsa>
- Padet, I. W., & Krishna, I. B. W. (2018). Falsafah hidup dalam konsep kosmologi. *Genta Hredaya*, 2(2), 37–43.
- Paltridge, B. (2012). Discourse Analysis: An Introduction. In *Language* (Vol. 75, Issue 3). Bloomsbury Academic. <https://doi.org/10.2307/417076>
- Partnership.kemdikbud.go.id. (2022). *The MoECRT of Indonesia Mobilized Commitment to Recover Global Arts and Cultural Sector through the G20 Culture Ministers' Meeting*. https://partnership.kemdikbud.go.id/article/read/the-moecrt-of-indonesia-mobilized-commitment-to-recover-global-arts-and-cultural-sector-through-the-g20-culture-ministers-meeting?utm_source
- Pegawai Ditjen Perbendaharaan. (2022). G20 dimata Centennial Sebuah Cerita oleh Insan Perbendaharaan. *G20 Di Mata Centennial*, 73.

- Pertiwi, W. K. (2019). Sebanyak Inikah Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia? *Kompas.Com*. <https://tekno.kompas.com/read/2019/12/23/14020057/sebanyak-inikah-jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia>.
- Post, T. J. (2022). *G20 Culture Ministers commit to accelerate cultural recovery*. https://www.thejakartapost.com/adv/2022/09/14/g20-culture-ministers-commit-to-accelerate-cultural-recovery.html?utm_source
- Pratama, I. G. J., Ardani, W., & Putri, I. A. S. (2022). Pemanfaatan Presidensi G20 sebagai Sarana Marketing dan Branding Ekonomi Kreatif pada Era Pandemi Covid-19. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(1), 28–33. <https://doi.org/10.54371/jms.v1i1.164>
- Purana, I. M. (2016). Pelaksanaan Tri Hita Karana Dalam Kehidupan Umat Hindu. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*, 5(2085), 67–76. <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/article/view/237>
- Purwaningsih, E. (2016). *UPACARA TRADISIONAL SEKATEN*. <http://dpad.jogjaprovo.go.id/public/article/594/SEKATEN.pdf>
- Putri, S. A. R., & Prihandari Satvikadewi, A. A. . (2017). A Critical Discourse Analysis Study of Cyberbullying in LGBTQ's Instagram Account. *SHS Web of Conferences*, 33, 00071. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20173300071>
- Rahardi, K. (2020). *Pragmatik Konteks Ekstralinguistik Dalam Perspektif Cyberpragmatik* (Vol. 13, Issue April). Penerbit Amara Books.
- Rahmah, S. A. (2020). Implementasi Kearifan Lokal Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh, Silih Wawangi, Silih Wawangi, Silih Wawangi Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Sosietas*, 10(1), 791–800. <http://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas>
- Rahman, R. B. A. (2023). Ungkapan Istilah ‘Mas-Mas Jawa’ sebagai Representasi Budaya Jawa dalam Media Sosial Tiktok. *Sutasoma : Jurnal Sastra Jawa*, 11(2), 205–216. <https://doi.org/10.15294/sutasoma.v11i2.75712>
- Richards, J., Platt, J. & Weber, H. (1985). *Longman Dictionary of Applied Linguistics*. Harlow: Longman.
- Rizaty, M. A. (2022). *Pengguna Instagram Indonesia Terbesar Keempat di Dunia*. <https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-instagram-indonesia-terbesar-keempat-di-dunia>
- Rizky Hikmawan, Laode Muhamad Fathun, W. R. D. A. (2024). *DIGITALPUBLIC DIPLOMACY OF THE MINISTRY OF FOREIGN AFFAIRS THROUGH THE INSTAGRAM ACCOUNT @KEMLU_RI REGARDING INDONESIA'S G20 PRESIDENCY IN 2022*. 9(1), 178–197. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v9n1.8>
- Rosmawaty, R. (2013). Tautan Konteks Situasi Dan Konteks Budaya: Kajian Linguistik Sistemik Fungsional Pada Cerita Terjemahan Fiksi ”Halilian”. *Litera*, 10(1). <https://doi.org/10.21831/ltr.v10i1.1174>

- Sahira, E., Sumardi, L., Sawaludin, S., & Zubair, M. (2023). Nilai dan Makna Dalam Kearifan Lokal Rumah Adat Suku Sasak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2594–2604. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1698>
- Santosa, R. (2014). METODOLOGI PENELITIAN LINGUISTIK / PRAGMATIK *. *Prosiding Seminar Nasional Prasasti*, 21–32.
- Santoso, A. (2008). Jejak Halliday dalam Linguistik Kritis dan Analisis Wacana Kritis. *Bahasa Dan Seni*, 36(11), 1–14.
- Sari, M. P., & Hidayatulloh, A. R. (2020). Pengenalan Kebudayaan Indonesia melalui Fotografi pada Akun Instagram “KWODOKIJO.” *Edsence: Jurnal Pendidikan Multimedia*, 2(2), 111–120. <https://doi.org/10.17509/edsence.v2i2.27460>
- Saussure, F. D. (1988). Nature of the Linguistic Sign. In D. Lodge (Ed.), *Modern Criticism and Theory*. Longman.
- Sendari, A. A. (2019). Instagram Adalah Platform Berbagi Foto dan Video, Ini Deretan Fitur Canggihnya. *Liputan6.Com*. <https://www.liputan6.com/tekno/read/3906736/instagram-adalah-platform-berbagi-foto-dan-video-ini-deretan-fitur-canggihnya>
- Septiana, S. (2018). SISTEM SOSIAL-BUDAYA PANTAI: Mata Pencabarian Nelayan dan Pengolah Ikan di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. *Sabda*, 3(2), 91–102.
- Septyaningrum, L. (2016). *NILAI-NILAI FILOSOFIS DALAM UPACARA SEKATEN DI KERATON YOGYAKARTA* [UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/24250/1/12510018_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Setiawan, A. A., Sudi, M., Matradewi, N. K. W., Muslim, A., Saefudin, A., & Saddhono, K. (2024). Ideological Contestation in Social Media: a Content Analysis of the Promotion of Islamic Education Institutions. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(1), 72. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.445>
- Shahami, S. S., & Tahriri, A. (2024). Cultural Representation in Three English Language Teaching Pages on Instagram : A Content Analysis. *Iranian Journal of English for Academic Purposes*, 13(1), 36–47.
- Sharma, E., Saha, K., Ernala, SK, Ghoshal, S., & De Choudhury, M. (2017). *Analyzing Ideological Discourse on Social Media: A Case Study of the Abortion Debate*.
- Sharma, A. (2000). *Classical Hindu Thought: An Introduction*. Oxford University Press.
- Simanjuntak, J. A. (2024). Field Recording Approach of Traditional Music Arts for Ruwatan Bumi G20 Culture Performance: A Case Study in West Java. *Panggung*, 34(1), 17–27. <https://doi.org/10.26742/panggung.v34i1.2678>
- Sinar, T. S. (2012). *Teori dan Analisis Wacana : Pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional*. Mitra.

- Sitinjak, V. N., Rohana, A., Tamba, P., & Patrisia, M. (2023). G20: A MULTIMODAL DISCOURSE ANALYSIS IN BANK INDONESIA'S DIGITAL FLYER. *Jeell*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.32682/jeell.v10i1.2942>
- Sudewa, I. K., & Yadnya, I. B. P. (2022). Cyber Literature: Voicing Social Criticism Of The Indonesian Landscape On Instagram Account. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 18(2), 904–922.
- Sugerman, S., Santoso, A., & Sumadi, S. (2024). Ketransitifan dalam Status Facebook: Perspektif Linguistik Fungsional Sistemik. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 13(1), 141. <https://doi.org/10.26499/rnh.v13i1.5497>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukawati, N. K. S. A. (2020). Tenun Gringsing Teknik Produksi, Motif Dan Makna Simbolik. *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, 3(1), 60–81. <https://doi.org/10.47532/jiv.v3i1.101>
- Sukmadewi, I. (2021). Makna Komersialisasi Kain Tenun Gringsing Desa Tenganan Karangasem Pada Era Globalisasi. *Bali-Dwipantara Waskita*, 102–109. <https://eproceeding.isi-dps.ac.id/index.php/bdw/article/view/261%0Ahttps://eproceeding.isi-dps.ac.id/index.php/bdw/article/download/261/123>
- Sumarto, S. (2019). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya. *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 16. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.49>
- SUMSEL, B. (2013). *TRADISI RUMPAK-RUMPAK KEL. KUTO BATU PALEMBANGMENYAMBUT 1 SYAWAL DAN IDUL ADHA*.
- Sun, R., Zhu, H., & Guo, F. (2023). Impact of content ideology on social media opinion polarization: The moderating role of functional affordances and symbolic expressions. *Decision Support Systems*, 164, 113845. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.dss.2022.113845>
- Sunarso, S., Setiawan, B., N. P. P. S. A. (2022). The political satire of Mojok.co in the 2019 Indonesian election. *Heliyon*.
- Sundari, A. (2023). *Studi Tradisi dan Perubahan Upacara Adat Jawa Ruwatan Adat Anak Sukerta Di Kabupaten Jember*. EUREKA MEDIA AKSARA. <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/560017-studi-tradisi-dan-perubahan-upacara-adat-fc913cd6.pdf>
- Suryani, Y., Istianingrum, R., & Hanik, S. U. (2021). Linguistik Forensik Ujaran Kebencian terhadap Artis Aurel Hermansyah di Media Sosial Instagram. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 107–118. <https://doi.org/10.32528/bb.v6i1.4167>
- Suryawan, I. . A. J. (2020). Permainan Tradisional Sebagai Media Pelestarian Budaya dan Penanaman Nilai Karakter Bangsa. *Genta Hredaya*, 2(2), 1–10. <https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/genta/article/view/432/350>

- Susanti, S., & Koswara, I. (2019). *Concept of Silih Asih, Silih Asah, Silih Asuh In The Aculturation In Bamdang*. 140(ISCogi 2017), 13–17. <https://doi.org/10.2991/iscogi-17.2019.4>
- Syakhrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.
- Tempo.co. (2022). *Panjat Pinang tak Sekadar Perlombaan 17 Agustus, Dulu Hiburan Semasa Kolonial Belanda*. https://www.tempo.co/hiburan/-panjat-pinang-tak-sekadar-perlombaan-17-agustus-dulu-hiburan-semasa-kolonial-belanda-306261?utm_source=
- Temporão, M., Kerckhove, C. Vande, Van Der Linden, C., Dufresne, Y., & Hendrickx, J. M. (2018). Ideological Scaling of Social Media Users: A Dynamic Lexicon Approach. *Political Analysis*, 26(4), 457–473. <https://doi.org/10.1017/pan.2018.30>
- Titscher, S., Mayer, M., Wodak, R., Vetter, E. (2000). *Metode Analisis Teks dan Wacana* (A. S. Ibrahim (Ed.)). Pustaka Pelajar.
- Tjajadi, O. P., Marta, R. F., & Engliana, E. (2021). Women’S Resistance on Instagram Account @Singlemomsindonesia. *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 5(2), 111–115. <https://doi.org/10.33751/jhss.v5i2.3710>
- Tlonaen, N. M., & Saingo, Y. A. (2023). Peran Ideologi Pancasila Dalam Pembentukan Perilaku Anti Ekstremisme Agama. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(12), 1040–1050. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i12.810>
- Tomber, D. L. (2023). *A Multimodal Discourse Analysis of NASA’s Instagram Account*.
- Utama Putri, G., & Putri, S. A. (2023). Representasi Nilai Budaya dalam Foto Jurnalistik Hari Raya. *Communicator Sphere*, 3(2), 88–105. <https://doi.org/10.55397/cps.v3i2.41>
- Utami, F. G. N. (2016). Manajemen Festival di Kota Solo Studi Kasus pada Solo Karnaval, Solo International Performing Arts, Solo Batik Carnival, dan SOLO Menari. *ACIntya: Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 8(1).
- Utami, S. (2015). Tenun Gringsing Orelasi Motif, Fungsi, Dan Arti Simbolik. *Imaji*, 12(1). <https://doi.org/10.21831/imaji.v12i1.3632>
- van Dijk, T. A. (2006). Politics, ideology and discourse. *The Encyclopedia of Language and Linguistics*, 9, Vo728-740.
- van Dijk, T.A. (1995). Discourse analysis as ideology analysis. *Langauge and Pece*, 10(47), 142.
- Van Dijk, Teun A. (2002). The interdisciplinary study of news as discourse. In K. B. Jensen, & N. W. Jankowski (Eds.), *A Handbook of Qualitative Methodologies for Mass Communication Research*. Routledge.
- Van Dijk, Teun A. (2009). Critical Discourse Studies: A Sociocognitive Approach. In R. Yusep Ahmadi F, 2025
- REPRESENTASI BUDAYA INDONESIA DALAM KIRIMAN INSTAGRAM G20 INDONESIA @INDONESIA.G20 : ANALISIS WACANA KRITIS MULTIMODAL**
- Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- & M. M. Wodak (Ed.), *Methods of Critical Discourse Analysis*. Sage Publications.
- Van Leeuwen, T. (2005). *Introducing Social Semiotics*. Psychology Press.
- Vernia, D. M. (2017). Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Bisnis Online Bagi Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *Jurnal ISBN* 978-602-50181-0-7, 1(2), 105–118. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility/article/view/71>
- Wardana, J. H. P. & W. (2013). *Tri Hita Karana: The Spirit of Bali*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Weninger, C., & Williams, J. P. (2006). Cultural representations of minorities in Hungarian textbooks. *Pedagogy, Culture & Society*, 13(2), 159–180. <https://doi.org/10.1080/14681360500200222>
- Wijesinghe, S. N. R., Mura, P., & Tavakoli, R. (2020). A postcolonial feminist analysis of official tourism representations of Sri Lanka on Instagram. *Tourism Management Perspectives*, 36, 100756. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tmp.2020.100756>
- Wikayanto, A. (2018). Representasi Budaya Dan Identitas Nasional Pada Animasi Indonesia. *Artesh: International Conference on Art for Technology, Science and Humanities*, December, 1–21. https://www.researchgate.net/profile/Andrian-Wikayanto-2/publication/329414296_Representasi_Budaya_Dan_Identitas_Nasional_Pada_Animasi_Indonesia/links/5c07460d92851c6ca1ff1ff1/Representasi-Budaya-Dan-Identitas-Nasional-Pada-Animasi-Indonesia.pdf
- Wiratno, T. (2018). *Pengantar Ringkas Linguistik Sistemik Fungsional*. Pustaka Pelajar.
- Wisatadilombok.com. (2022). *Keunikan Rumah Adat Dusun Sade Lombok*. <https://www.wisatadilombok.com/2013/06/keunikan-rumah-adat-dusun-sade-lombok.html>
- Wismabrata, M. H. (2022). *Sejarah Permainan Tradisional Bakiak Asal Sumatera Barat dan Cara Main*.
- Wodak, Ruth & Meyer, M. (2009). Critical Discourse Analysis: History, Agenda, Theory and Methodology. In M. Wodak, Ruth & Meyer (Ed.), *Methods of Critical Discourse Analysis*.
- Wulan, N. (2025). *Representasi Ideologi Humanisme dalam Tagar Makan Bergizi Gratis pada Platform Media Sosial Twitter X*. 11(1), 953–967.
- Wulansari, A. (2016). Analisis Wacana ‘What’S Up With Monas?’ Dengan Pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional. *Transformatika*, 53(2), 29–45. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/transformatika/article/view/188>
- Wulansari, L. (2024). *Tradisi Sedekah Rame: Wujud Syukur dan Silaturahmi di Sumsel*. <https://www.rri.co.id/daerah/809174/tradisi-sedekah-rame-wujud-syukur-dan-silaturahmi-di-sumsel>

- www.kemdikbud.go.id. (2022). *Kirab Budaya Hingga Ruwatan Bumi, Rangkaian Agenda dalam Pertemuan G20 Kebudayaan*. https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/09/kirab-budaya-hingga-ruwatan-bumi-rangkaian-agenda-dalam-pertemuan-g20-kebudayaan?utm_source
- Www.thelangkahtavel.com/. (2024). *Melihat Pembuatan Kain Tenun di Kampung Adat Sade*. https://www.thelangkahtavel.com/melihat-pembuatan-kain-tenun-di-kampung-adat-sade/#Alat-Alat_Tradisional_Menenun
- Xi, N., Ma, D., Liou, M., Steinert-Threlkeld, Z. C., Anastasopoulos, J., & Joo, J. (2020). Understanding the political ideology of legislators from social media images. *Proceedings of the 14th International AAAI Conference on Web and Social Media, ICWSM 2020, Icwsm*, 726–737. <https://doi.org/10.1609/icwsm.v14i1.7338>
- Yuen, K.-M. (2011). The representation of foreign cultures in English textbooks. *ELT Journal*, 65(4), 458–466. <https://doi.org/10.1093/elt/ccq089>
- Yule, B. &. (1996). *Analisis Wacana*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yus, F. (2011). *Cyberpragmatics Internet-Mediated Communication in Context* (Issue February). John Benjamins Publishing Company.
- Zaimar, O.K.S & Harahap, A. . (2011). *Telaah Wacana: Teori dan Penerapannya*. Komodo Books.
- Zainuddin, I., Darwis, M., & Iswary, E. (2021). Representasi Ideologi di Balik Wacana Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2019 Dalam Media Kompas: Tinjauan Analisis Wacana Kritis. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9(2), 133–143.